

Kontribusi Kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat Terhadap Pembinaan Nilai-nilai Pendidikan dan Keagamaan di Gampong Cot Lampise

Rika Dara Selviani¹, Yiyi Fatia², Diran Nandita Zahra³, Munasri Ade Putra⁴, Rafika Sari⁵, Nasruddin⁶, Masriana Harahap⁷

^{1,2}Mahasiswa Prodi PSY, STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh, Aceh, Indonesia

^{3,4}Mahasiswa Prodi PAI, STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh, Aceh, Indonesia

^{5,6}Mahasiswa Prodi PGMI, STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh, Aceh, Indonesia

⁷Mahasiswa Prodi PBA, STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh, Aceh, Indonesia

Email Koresponden: rikadaraselviani42@gmail.com

Abstrak

Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) merupakan bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bertujuan mengintegrasikan peran mahasiswa dalam pembangunan sosial masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi kegiatan KPM dalam membina nilai-nilai pendidikan dan keagamaan di Gampong Cot Lampise, Kecamatan Samatiga, Kabupaten Aceh Barat. Metode yang digunakan adalah Participatory Action Research (PAR), dengan pendekatan kolaboratif antara mahasiswa dan masyarakat dalam merancang serta melaksanakan program. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi Pengajian TPA, Les Bahasa Inggris dan Bahasa Arab, Gema Ramadhan, Kerja Bakti, dan Pembuatan Plang Nama Jalan dan Lorong. Hasil pelaksanaan menunjukkan bahwa seluruh program mendapat respon positif dari masyarakat, khususnya dalam peningkatan minat belajar agama anak-anak, keterlibatan remaja dalam kegiatan islami, serta peningkatan kepedulian sosial warga melalui gotong royong. Diskusi dan evaluasi menunjukkan bahwa keterlibatan langsung masyarakat dalam program menjadi faktor utama keberhasilan kegiatan. Simpulan dari pengabdian ini menunjukkan bahwa KPM mampu memberikan dampak nyata terhadap penguatan nilai-nilai pendidikan dan keagamaan secara kontekstual di masyarakat desa.

Kata kunci: Kuliah Pengabdian Masyarakat, Pendidikan, Keagamaan, Participatory Action Research, Gampong Cot Lampise.

Pendahuluan

Pendidikan merupakan pilar utama dalam pembangunan suatu bangsa. Kemajuan suatu negara sangat dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusianya, dan kualitas ini sangat ditentukan oleh sistem pendidikan yang berjalan di tengah masyarakat (Nasution et al., 2024). Pendidikan yang efektif tidak hanya berorientasi pada peningkatan kemampuan intelektual semata, tetapi juga harus memperhatikan pengembangan nilai-nilai moral, etika, dan spiritual yang menjadi fondasi



dalam membentuk karakter individu. Di sinilah pentingnya sinergi antara pendidikan formal dan nilai-nilai keagamaan yang mampu membentuk generasi berakhlak mulia, berintegritas tinggi, dan bertanggung jawab terhadap lingkungan sosialnya. Dalam konteks Aceh, sebagai daerah yang menerapkan syariat Islam secara formal, perpaduan antara pendidikan dan keagamaan menjadi komponen esensial dalam setiap aspek kehidupan masyarakat (Herman et al., 2024). Hal ini menjadikan pembinaan nilai-nilai pendidikan dan keagamaan sebagai agenda penting yang harus terus digalakkan dan diperkuat, baik oleh pemerintah, lembaga pendidikan, maupun elemen masyarakat lainnya, termasuk kalangan mahasiswa.

Kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) yang dilaksanakan oleh mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Teungku Dirundeng Meulaboh merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tinggi yang menekankan pada implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pada aspek pengabdian kepada masyarakat (Hendra et al., 2024). Melalui KPM, mahasiswa diberi ruang untuk berinteraksi langsung dengan masyarakat dalam berbagai konteks sosial, ekonomi, pendidikan, dan keagamaan (Efendi, Kasih, et al., 2023). Kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi masyarakat sasaran, tetapi juga menjadi sarana pembelajaran yang sangat efektif bagi mahasiswa dalam mengasah keterampilan sosial, kepemimpinan, serta kemampuan untuk memahami dan mengatasi permasalahan nyata yang dihadapi masyarakat (Hamdi et al., 2024). Di sisi lain, KPM juga merupakan bentuk tanggung jawab sosial mahasiswa sebagai agen perubahan (*agent of change*) yang diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam pembangunan masyarakat, khususnya dalam peningkatan kualitas pendidikan dan pembinaan nilai-nilai keagamaan (Saputra et al., 2024).

Gampong Cot Lampise, yang terletak di Kecamatan Samatiga, Kabupaten Aceh Barat, merupakan salah satu desa yang masih sangat menjunjung tinggi nilai-nilai keislaman dan tradisi lokal. Masyarakatnya dikenal religius dan memiliki budaya gotong royong yang kuat. Namun demikian, dalam dinamika kehidupan sosial yang terus berubah, termasuk pengaruh globalisasi dan arus informasi yang sangat cepat, masyarakat

Gampong Cot Lampise menghadapi tantangan dalam mempertahankan dan menanamkan nilai-nilai pendidikan serta keagamaan, terutama kepada generasi muda. Beberapa permasalahan yang menjadi sorotan antara lain adalah menurunnya minat generasi muda terhadap pendidikan agama. Kondisi ini menjadi perhatian penting bagi mahasiswa STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh yang melaksanakan KPM di gampong tersebut.

Pelaksanaan KPM di Gampong Cot Lampise bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata dalam upaya pembinaan nilai-nilai pendidikan dan keagamaan yang menjadi kebutuhan mendesak masyarakat setempat. Berbagai program dirancang secara kolaboratif antara mahasiswa KPM dengan perangkat gampong dan tokoh masyarakat, termasuk tokoh agama, dengan fokus utama pada kegiatan yang dapat memperkuat fondasi pendidikan dan spiritualitas warga. Program-program tersebut antara lain pengajaran pendidikan agama Islam bagi anak-anak dan remaja, pelatihan baca tulis Al-Qur'an, penguatan pendidikan karakter di kalangan pelajar, serta penyuluhan tentang pentingnya pendidikan dalam Islam. Tidak hanya itu, mahasiswa juga terlibat dalam kegiatan keagamaan rutin seperti pengajian, khutbah Jumat, dan peringatan hari besar Islam, yang menjadi wadah untuk membina kedekatan emosional dan spiritual antara mahasiswa dan masyarakat.

Partisipasi aktif mahasiswa dalam kegiatan keagamaan dan pendidikan selama pelaksanaan KPM memberikan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat. Keberadaan mahasiswa memberikan semangat baru bagi warga, terutama generasi muda, untuk lebih antusias dalam mengikuti kegiatan keagamaan dan pendidikan. Selain itu, kehadiran mahasiswa juga menjadi contoh nyata tentang pentingnya pendidikan tinggi dan pengabdian sosial, yang pada akhirnya dapat memotivasi anak-anak dan remaja untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Di sisi lain, mahasiswa juga memperoleh banyak pelajaran berharga tentang kehidupan sosial masyarakat, kearifan lokal, serta tantangan-tantangan yang dihadapi masyarakat desa dalam mempertahankan nilai-nilai keagamaan di tengah perubahan zaman (Sukri et al., 2025).

Melalui pendekatan partisipatif dan komunikatif, mahasiswa KPM berhasil menjalin hubungan yang harmonis dengan masyarakat Gampong Cot Lampise. Pendekatan ini memungkinkan terbangunnya kepercayaan antara mahasiswa dan warga, sehingga kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dapat berjalan dengan lancar dan mendapatkan dukungan penuh dari berbagai elemen masyarakat (Sukri et al., 2024). Hal ini menunjukkan bahwa program KPM bukan sekadar rutinitas akademik, tetapi benar-benar mampu menjadi medium transformasi sosial yang bermanfaat bagi kedua belah pihak (Zulfahmi et al., 2024). Oleh karena itu, penting bagi perguruan tinggi untuk terus mengembangkan model KPM yang kontekstual dan adaptif terhadap kebutuhan riil masyarakat, agar kontribusinya semakin terasa dan berkelanjutan.

Dalam kerangka inilah, jurnal ini disusun untuk mendokumentasikan dan menganalisis kontribusi kegiatan KPM yang dilaksanakan oleh mahasiswa STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh terhadap pembinaan nilai-nilai pendidikan dan keagamaan di Gampong Cot Lampise. Penulisan jurnal ini bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang proses, tantangan, capaian, serta dampak dari kegiatan KPM terhadap masyarakat setempat, dengan harapan dapat menjadi referensi bagi kegiatan serupa di masa mendatang. Selain itu, jurnal ini juga diharapkan dapat menjadi bagian dari kontribusi akademik dalam pengembangan model pengabdian masyarakat yang efektif dan berdampak luas, khususnya dalam konteks pembangunan masyarakat berbasis nilai-nilai Islam.

Kesimpulannya, kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) bukan hanya menjadi media bagi mahasiswa untuk belajar langsung dari masyarakat, tetapi juga menjadi instrumen strategis dalam memperkuat nilai-nilai pendidikan dan keagamaan di tingkat lokal. Pengalaman di Gampong Cot Lampise menunjukkan bahwa dengan niat tulus, pendekatan yang tepat, dan sinergi yang kuat antara mahasiswa dan masyarakat, KPM dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam menciptakan masyarakat yang cerdas, religius, dan berkarakter. Oleh karena itu, pelaksanaan KPM harus terus didorong dan diperkuat dengan dukungan berbagai pihak, agar

manfaatnya dapat dirasakan secara luas dan berkelanjutan, baik oleh mahasiswa maupun oleh masyarakat penerima pengabdian.

Metode Pengabdian

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah *Participatory Action Research* (PAR) atau Penelitian Tindakan Partisipatif (Sumardi Efendi et al., 2025). Pendekatan PAR dipilih karena menekankan pada kolaborasi aktif antara mahasiswa KPM dan masyarakat Gampong Cot Lampise dalam proses perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi kegiatan pengabdian. PAR memungkinkan kegiatan pengabdian dilakukan secara dialogis dan kontekstual, dengan melibatkan partisipasi langsung dari tokoh masyarakat, aparat gampong, guru ngaji, serta remaja masjid dalam setiap tahapan kegiatan (Efendi, Hamdi, et al., 2023). Pendekatan ini bertujuan tidak hanya untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi masyarakat, tetapi juga memberdayakan mereka agar mampu menjadi pelaku utama dalam membangun nilai-nilai pendidikan dan keagamaan secara berkelanjutan (Sukri et al., 2023).

Tahapan kegiatan dilakukan melalui empat fase utama dalam metode PAR, yaitu: identifikasi masalah, perencanaan tindakan, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi bersama (Pohan et al., 2023). Pada tahap identifikasi masalah, mahasiswa KPM melakukan observasi lapangan, wawancara dengan tokoh masyarakat dan perangkat desa, serta diskusi kelompok untuk menggali isu-isu utama yang berkaitan dengan rendahnya partisipasi generasi muda dalam kegiatan pendidikan dan keagamaan. Berdasarkan hasil identifikasi ini, dirumuskan program-program kerja KPM yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat, seperti pengajaran baca tulis Al-Qur'an, pelatihan keagamaan untuk remaja, serta penguatan pendidikan karakter Islami di sekolah informal dan majelis taklim (Fauza et al., 2024).

Pelaksanaan program dilakukan secara partisipatif, dengan mengikutsertakan warga lokal sebagai mitra aktif. Mahasiswa berperan sebagai fasilitator dan pendamping, sementara masyarakat dilibatkan sebagai pelaksana dan penilai keberhasilan kegiatan. Dalam tahap evaluasi,

dilakukan refleksi bersama antara mahasiswa dan masyarakat untuk mengukur efektivitas kegiatan serta menyusun rencana keberlanjutan program setelah masa KPM berakhir. Evaluasi ini tidak hanya bersifat kuantitatif tetapi juga kualitatif, dengan menilai sejauh mana perubahan sikap, semangat belajar agama, dan keterlibatan masyarakat dalam kegiatan keagamaan (Taran et al., 2024). Dengan metode PAR, pengabdian ini tidak hanya menghasilkan output berupa kegiatan, tetapi juga mendorong transformasi sosial yang berbasis kesadaran kolektif dan nilai-nilai keislaman yang hidup dalam masyarakat Gampong Cot Lampise.

Pelaksanaan

A. Strategi Pencapaian

Strategi pertama yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian adalah membangun komunikasi dan koordinasi yang baik dengan tokoh masyarakat, aparat desa, serta pengurus masjid sebagai mitra utama dalam pelaksanaan program. Langkah awal dimulai dengan sosialisasi kegiatan kepada masyarakat melalui musyawarah gampong agar seluruh warga memahami tujuan dan manfaat program yang akan dilaksanakan. Melalui pendekatan ini, mahasiswa KPM dapat memperoleh dukungan moral dan partisipasi aktif dari masyarakat. Dukungan ini sangat penting untuk keberhasilan kegiatan seperti pengajian TPA, Gema Ramadhan, dan kerja bakti yang membutuhkan keterlibatan langsung warga setempat, terutama anak-anak, remaja, dan orang tua.

Untuk kegiatan pembinaan pendidikan agama dan bahasa seperti Pengajian TPA, Les Bahasa Inggris dan Bahasa Arab, strategi yang diterapkan adalah membentuk kelas belajar yang terstruktur dengan jadwal tetap dan kurikulum sederhana yang sesuai dengan tingkat kemampuan peserta. Mahasiswa dibagi dalam kelompok pengajar sesuai bidang keahlian masing-masing. Metode pembelajaran yang digunakan bersifat interaktif, seperti games edukatif, hafalan bersama, praktik langsung, dan penggunaan media visual untuk menarik minat belajar anak-anak. Selain itu, keterlibatan guru ngaji dan tokoh agama lokal juga diperkuat agar terjadi

transfer pengetahuan yang berkesinambungan setelah program KPM berakhir.

Dalam pelaksanaan kegiatan Gema Ramadhan, strategi difokuskan pada penguatan nilai spiritual dan kebersamaan masyarakat melalui berbagai lomba islami seperti adzan, hafalan surat pendek, kultum cilik, serta buka puasa bersama. Gema Ramadhan dirancang sebagai kegiatan yang tidak hanya menghibur, tetapi juga mendidik dan menanamkan semangat keislaman bagi anak-anak dan remaja. Mahasiswa bekerja sama dengan remaja masjid dalam merancang konsep acara, pembagian tugas panitia, dan penyebaran informasi kegiatan. Strategi ini ditujukan untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab, solidaritas, dan semangat dakwah di kalangan generasi muda desa.

Sementara untuk kegiatan kerja bakti dan pembuatan plang nama jalan dan lorong, strategi yang diterapkan adalah kolaborasi lintas warga dengan mengusung semangat gotong royong dan kepedulian terhadap lingkungan. Mahasiswa bersama masyarakat menentukan titik-titik yang akan dibersihkan serta lokasi pemasangan plang jalan yang strategis. Pembuatan plang dilakukan dengan bahan yang mudah diperoleh dan desain yang sederhana namun informatif. Tujuan dari strategi ini adalah menciptakan lingkungan yang bersih, tertata, dan informatif sebagai bagian dari pembentukan karakter masyarakat yang peduli terhadap kebersihan, keteraturan, dan identitas wilayahnya. Pendekatan ini juga menjadi sarana untuk menanamkan nilai tanggung jawab sosial dan kerja sama antargenerasi di Gampong Cot Lampise.

B. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) di Gampong Cot Lampise dimulai pada tanggal 10 Februari 2025 dan berakhir pada 21 Maret 2025, dengan berbagai program kerja yang telah dirancang berdasarkan hasil observasi dan diskusi bersama masyarakat. Program-program ini mencakup kegiatan keagamaan, pendidikan, sosial, dan fisik, yang disesuaikan dengan kebutuhan dan potensi lokal. Setiap kegiatan

dilaksanakan secara terjadwal dan melibatkan partisipasi aktif masyarakat, khususnya anak-anak, remaja, dan tokoh masyarakat setempat.



Kegiatan Pengajian TPA dilaksanakan setiap sore hari ba'da Ashar di meunasah gampong, dengan sasaran utama anak-anak usia sekolah dasar. Pengajian ini mencakup pembelajaran baca tulis Al-Qur'an, hafalan surat pendek, doa-doa harian, serta pengenalan dasar-dasar akhlak Islami. Mahasiswa KPM membagi jadwal mengajar secara bergilir untuk memastikan kegiatan berjalan setiap hari dengan konsisten. Pengajian ini mendapatkan antusiasme tinggi dari anak-anak dan dukungan penuh dari para orang tua. Di sela kegiatan, mahasiswa juga menyisipkan metode pembelajaran yang menyenangkan seperti kuis keagamaan dan permainan edukatif berbasis Islam agar anak-anak tetap semangat belajar.



Kegiatan Les Bahasa Inggris dan Bahasa Arab, kelas tambahan ini dilaksanakan tiga kali dalam seminggu pada sore hari sebelum waktu Maghrib. Sasaran kegiatan ini adalah siswa tingkat SD dan SMP yang ingin memperkuat kemampuan bahasa mereka, khususnya dalam pengucapan (pronunciation), kosakata, serta percakapan dasar. Dalam les Bahasa Arab, mahasiswa menekankan pada pengenalan mufradat (kosakata) dan kalimat-kalimat sederhana yang berguna dalam konteks ibadah dan kehidupan sehari-hari. Sementara itu, pelajaran Bahasa Inggris difokuskan pada penggunaan bahasa yang komunikatif dan praktis. Mahasiswa menggunakan media visual dan audio sederhana untuk membantu pemahaman siswa serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan partisipatif.



Kegiatan Gema Ramadhan dilaksanakan menjelang dan selama bulan Ramadhan yang jatuh pada pertengahan Maret 2025. Program ini mencakup berbagai lomba islami seperti lomba azan, hafalan surat pendek, tilawah Al-Qur'an, kultum cilik, dan kuis Islami. Selain lomba, mahasiswa juga mengadakan kegiatan buka puasa bersama dan ceramah keagamaan yang menghadirkan tokoh agama lokal. Kegiatan ini bertujuan membangkitkan semangat keislaman anak-anak dan remaja serta mempererat silaturahmi antarwarga (Zulkifli et al., 2024). Mahasiswa bekerja sama dengan remaja masjid dalam perencanaan, pelaksanaan, dan dokumentasi kegiatan sehingga Gema Ramadhan menjadi wadah pembinaan karakter religius secara kolaboratif.



Kegiatan Kerja Bakti dilaksanakan setiap hari Jumat pagi dengan melibatkan masyarakat setempat, terutama para pemuda dan aparat gampong. Fokus utama kegiatan ini adalah membersihkan lingkungan masjid, jalan desa, parit, serta fasilitas umum lainnya. Mahasiswa dan warga bekerja bersama dalam semangat gotong royong untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat. Selain itu, kerja bakti juga menjadi momentum untuk mempererat hubungan antara mahasiswa dan masyarakat dalam suasana kebersamaan dan kepedulian sosial.



Pembuatan plang nama jalan dan lorong dilakukan dalam dua tahap, yaitu tahap survei lokasi dan pengumpulan data nama lorong/jalan, kemudian tahap pembuatan dan pemasangan plang. Mahasiswa mendesain plang dengan bahan yang sederhana namun tahan lama, serta mencetak nama jalan dan lorong berdasarkan informasi dari aparat gampong dan warga setempat. Pemasangan dilakukan secara bergotong royong dengan melibatkan warga yang tinggal di sekitar lokasi. Kegiatan ini mendapat respons positif karena membantu masyarakat dan

tamu desa dalam mengenali lokasi-lokasi penting di gampong, sekaligus memperkuat identitas lokal dan kerapian tata ruang desa.

C. Evaluasi

Evaluasi pelaksanaan kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) di Gampong Cot Lampise dilakukan secara berkala melalui observasi langsung, diskusi kelompok bersama tokoh masyarakat, serta refleksi internal antaranggota mahasiswa. Secara umum, seluruh program seperti Pengajian TPA, Les Bahasa Inggris dan Bahasa Arab, Gema Ramadhan, Kerja Bakti, dan Pembuatan Plang Nama Jalan dan Lorong berjalan dengan baik dan mendapat sambutan positif dari masyarakat. Antusiasme warga, terutama anak-anak dan remaja, menunjukkan bahwa kegiatan yang dilaksanakan mampu menjawab kebutuhan dan minat lokal. Beberapa kendala teknis seperti keterbatasan sarana belajar dan waktu kegiatan yang bersinggungan dengan aktivitas warga dapat diatasi melalui penjadwalan ulang dan pendekatan persuasif. Evaluasi ini menjadi dasar penting dalam menyusun rekomendasi keberlanjutan program agar manfaatnya dapat dirasakan lebih lama oleh masyarakat setelah masa KPM berakhir.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) di Gampong Cot Lampise, dapat disimpulkan bahwa seluruh program yang dijalankan, yaitu Pengajian TPA, Les Bahasa Inggris dan Bahasa Arab, Gema Ramadhan, Kerja Bakti, serta Pembuatan Plang Nama Jalan dan Lorong, memberikan kontribusi nyata dalam pembinaan nilai-nilai pendidikan dan keagamaan di tengah masyarakat. Kegiatan tersebut tidak hanya meningkatkan pemahaman keislaman dan kemampuan akademik anak-anak, tetapi juga menumbuhkan semangat gotong royong, kepedulian terhadap lingkungan, serta memperkuat identitas sosial gampong. Keberhasilan program ini menunjukkan bahwa keterlibatan aktif mahasiswa dalam pengabdian yang dirancang secara partisipatif mampu menciptakan dampak positif dan memperkuat hubungan harmonis antara perguruan tinggi dan masyarakat.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada seluruh masyarakat Gampong Cot Lampise, khususnya para tokoh agama, aparatur gampong, pemuda, serta anak-anak dan remaja yang telah berpartisipasi aktif dan memberikan dukungan penuh selama pelaksanaan kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM). Terima kasih juga ditujukan kepada pihak STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh atas bimbingan dan fasilitasi yang telah diberikan kepada mahasiswa dalam menjalankan pengabdian ini. Kehangatan, kerja sama, dan semangat gotong royong yang ditunjukkan oleh masyarakat menjadi kunci utama keberhasilan seluruh program yang dilaksanakan. Semoga ikatan silaturahmi yang terjalin selama kegiatan ini dapat terus terpelihara dan membawa manfaat jangka panjang bagi kemajuan pendidikan dan keagamaan di Gampong Cot Lampise.

Daftar Pustaka

- Efendi, S., Hamdi, S., Saputra, F., Iqbal, M., SH, H., Safitri, A., Zulhendra, D., Kasih, D., & Ramli. (2023). Program Desa Binaan STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh di Gampong Pasi Mesjid Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat. *GOTAVA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 26–33. <https://doi.org/10.59891/jpmgotava.v1i2.6>
- Efendi, S., Kasih, D., Taran, J. P., Ziadi, F., Noviana, S., Aunina, Y., Mustaqin, H., Meliawati, Arita, P., Junaida, R., & Sari, S. P. (2023). Optimalisasi Pengabdian Masyarakat Melalui Program KPM di Gampong Blang Puuk Kulu Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya. *BEGawe: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 43–52. <https://doi.org/10.62667/begawe.v1i2.20>
- Fauza, M., Herman, H., Efendi, S., Shirathjudin, M., Marliyanti, Nisa, I., Ilham, S., Fitria, M., Aisyi, R., R, M. S., & Wahyuni, S. (2024). Peranan Pesantren Kilat Dalam Meningkatkan Bakat dan Minat Anak-Anak Desa Blang Kuala Kecamatan Meukek Kabupaten Aceh Selatan. *Zona: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 124–134. <https://doi.org/10.71153/zona.v1i2.56>
- Hamdi, S., Efendi, S., MZ, H., Risardi, M., Kamisan, Alfianda, R., Sarioda, Amin, M., Maulida, R., & Albayani, A. Z. (2024). Pengabdian Masyarakat Melalui Aksi Gotong Royong di Gampong Peunaga Pasi Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat. *Zona: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 23–32. <https://doi.org/10.71153/zona.v1i1.35>

- Hendra, S. H., Efendi, S., Taran, J. P., Trisiyah, N. O., Nandar, A., Afriani, D., Gunawan, N., Sari, W. D., Fitriani, Wardah, R., & Asma, R. (2024). Optimalisasi Peran Dosen dan Mahasiswa Program KPM di Gampong Kuta Aceh Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya. *Surya Edukasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 22–31. <https://doi.org/10.32502/se.v1i1.7250>
- Herman, H., Efendi, S., Ramli, Sukri, Zulhendra, D., SH, H., Risardi, M., Haikal, M., Jumaidir, D., & Abidin, B. (2024). Penguatan Nilai-nilai Syari'at Islam dan Moderasi Beragama Bagi Kader Al Jam'iyatul Washliyah dan Mahasiswa di Aceh Barat. *Zona: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 59–68. <https://doi.org/10.71153/zona.v1i1.47>
- Nasution, Y. A., Hasibuan, M. A., Nasution, I., Sihombing, R., Nurhasanah, N., Gultom, M., Safitri, S., Nasution, L. M. S., Ritonga, A. D., & Sari, W. (2024). Peningkatan Kualitas SDM Masyarakat dalam Rangka Mencapai Program Pembangunan Di Kelurahan Sadabuan Kecamatan Padangsidempuan Utara Kota Padangsidempuan. *Zona: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 178–192. <https://doi.org/10.71153/zona.v1i3.118>
- Pohan, Z. R. H., Ramli, Efendi, S., & Angkat, I. (2023). Beyond Budget, Village Funds and Budget Politics; A Community Service Webinar. *SEURAYA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 44–52.
- Saputra, E., Dinata, S. I., Sari, M. N., Hadi, M., Putri, A., Wilanda, M. N., Hajar, S., Safira, N. E., & Permata, D. A. (2024). Pengabdian Masyarakat Melalui Program KPM STAIN Meulaboh di Gampong Blang Baro Nagan Raya. *Zona: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 97–110. <https://doi.org/10.71153/zona.v1i2.45>
- Sukri, Firliansyah, H., Mellani, A., Putri, N., Ulya, K., Siagian, B. A., Mulia, T. I., Mahendra, I., Munawarah, A., & Marziah, S. P. (2024). Peran Mahasiswa (KPM) Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Pada Remaja di Desa Jamboe Papeun. *Zona: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 135–148. <https://doi.org/10.71153/zona.v1i2.55>
- Sukri, S., Kasih, D., Afriyani, M. P., Rinawati, R., Efendi, S., Saputra, E., & Era, N. (2023). Sosialisasi dan Pemetaan Potensi Desa Sebagai Arah Pembangunan Yang Berkelanjutan. *JPMA - Jurnal Pengabdian Masyarakat As-Salam*, 3(1), 19–27. <https://doi.org/10.37249/jpma.v3i1.599>
- Sukri, S., Rohman, N., Anisah, A., Suwardi, S., Murni, I. P., Annisa, A., Nahlidar, N., Vebrita, G., Satria, T. D., & Zahara, Z. (2025). Pengembangan Minat dan Bakat Anak Melalui Program Pesantren Kilat di Desa Tanjung Harapan. *Zona: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 60–68. <https://doi.org/10.71153/zona.v2i1.106>
- Sumardi Efendi, S. H. I., Ramli, M. A., Benni Erick, S. H. I., Dar Kasih, M. S., Fitria Akmal, S., Jamiati, K. N., MI, K., & Yuli Santri Isma, S.

(2025). *Metodologi Pengabdian Masyarakat*. Pena Cendekia Pustaka.

- Taran, J. P., Kasih, D., Efendi, S., Herman, H., Ayuningtyas, D., Rohman, N., Hidayat, R., Hasan, K., Iqbal, M., Fisa, T., & Faisal, M. (2024). Sosialisasi Ketahanan Keluarga Dalam Masyarakat Desa Melalui Program Desa Binaan Tematik. *Meuseuraya - Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 34–44.
<https://doi.org/10.47498/meuseuraya.v3i1.2842>
- Zulfahmi, J., Agustira, S., Hayati, L., Munira, D. S., Zahara, S., Yunisa, M. V., Maulida, F., Yusnita, E., Gusniati, U., & Farwili, I. (2024). Pemberdayaan Masyarakat Desa yang Berbudaya dalam Meningkatkan Pendidikan Menuju Kecamatan Sawang yang Unggul. *Zona: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 111–123.
<https://doi.org/10.71153/zona.v1i2.61>
- Zulkifli, M. Y., Muttaqin, R., Jamaluddin, Rahman, M., Muslem, Suzanni, Sapparipin, Jamal, Z. I., Barat, N., & Nurhasanah. (2024). Tadris Ramadhan membangun Karakter Anak Bersama Al-Quran (Kolaborasi Pengabdian Masyarakat STAI Nusantara dan Badan Kemakmuran Mesjid Tibang Kota Banda Aceh). *Zona: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 87–96.
<https://doi.org/10.71153/zona.v1i2.68>